

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem solving* pada kelas VII MTs Darul Falah tahun ajaran 2015/2016 sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan Model Pembelajaran *Problem Solving* mengalami peningkatan yaitu sebesar 78,43. Selain itu aktivitas siswa juga sangat terlihat positif ketika menerima pembelajaran *problem solving*.
2. Hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada kelas VII MTs Darul Falah adalah sangat baik dapat meningkatkan ide-ide kreatif siswa, ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata matematika peserta didik yang diberi perlakuan Model Pembelajaran *Problem Posing* Meningkat yaitu sebesar 85,96.
3. Ada perbedaan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tahun Ajaran 2015/2016. Pernyataan tersebut berasal dari perhitungan *SPSS* besarnya signifikansi $< 0,05$ yakni $(0,015 < 0,05)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni

$2,490 > 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka diperoleh kesimpulan seperti diatas.

B. Saran

Demi keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing* yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM matematika, diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru memiliki banyak pilihan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga guru dapat memilih mana-mana pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai kebutuhan dan tidak terpaku pada satu metode pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Lebih kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran serta tidak mudah puas dengan penjelasan guru. Dirumah atau pun disekolah siswa harus lebih giat belajar untuk membuat soal dan pemecahannya agar siswa benar-benar memahami suatu materi tersebut.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Untuk menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian di lapangan maka peneliti diharapkan untuk selanjutnya lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan supaya dalam penelitian tidak ada suatu halangan apapun dan terlaksana dengan lancar sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dan skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan.